

## Nilam Antar Mahasiswa Raih Best Socipreneur

JOGJA -- Salah seorang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Taufiq Ainun Ulya berhasil menjadi Best Sociopreneur terbaik tingkat nasional dalam Kompetisi dan Expo Sociopreneur Muda Indonesia 2016 (SOPREMA 2016) di UGM, beberapa waktu lalu. Mahasiswa program studi Manajemen angkatan 2014 itu meraih penghargaan untuk kategori pertanian dan kemaritiman.

Dalam kompetisi tersebut, Taufiq memilih tema "Nilam Socio Enterprise", khususnya di bidang manajemen pemasaran. Melalui Nilam Socio Enterprise, diamembagikan bibit tanaman Nilam ke para pemilik lahan tidak produktif di sejumlah daerah di Yogyakarta. "Saya membeli nilam yang menjadi bahan baku minyak atsiri dengan mengolah lalu memasarkannya," jelas Taufiq di kampus setempat, Selasa (13/9).

Menurut Taufiq, dalam kompetisi tersebut ada beberapa hal yang dinilai. Diantaranya kelayakan bisnis yang berkaitan dengan kemungkinan dari program ini dapat diimplementasikan sebagai sebuah bisnis sosial, kreativitas yang dengan menunjukkan ide solutif dan kreatif di dalam mengatasi masalah-masalah sosial yang muncul di masyarakat, dan inovasi sebagai bagian dari orisinalitas program tersebut.

Dalam kompetisi itu dia juga harus memaparkan tentang program bisnis yang dilakukan harus memberikan dampak sosial dan kebermanfaatannya bagi



**JUARA**—Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMY, Taufiq Ainun Ulya (tengah) berhasil menjadi Best Sociopreneur terbaik tingkat nasional dalam Kompetisi dan Expo SOPREMA 2016 di UGM, beberapa waktu lalu. Mahasiswa program studi Manajemen angkatan 2014 itu meraih penghargaan untuk kategori pertanian dan kemaritiman.

masyarakat. Manfaat ini dapat dilihat dari sejauhmana keterjangkauan program tersebut di dalam memecahkan permasalahan yang dialami masyarakat, khususnya kelompok-kelompok masyarakat yang termarginalkan. "Adanya komitmen dan keberlanjutan dari program tersebut juga turut dinilai,"

ujarnya.

Berkat kemenangan itu dia mendapatkan dana pengembangan usaha senilai Rp 35 juta. Taufiq juga mendapatkan tambahan dana sebesar Rp 15 juta.

Selain dia, tim lain juga meraih sejumlah penghargaan. Diantaranya Ferry Verawati (Jawa Tengah), Indotani Mak-

mur (Jawa Tengah), Jambi Youth Movement (Jambi), Najah (Kalimantan Barat), Sosis Cilukba (Jawa Timur).

"Prestasi ini diharapkan dapat menginspirasi para entrepreneur muda agar terus berkreasi dan berinovasi dalam kegiatan sosial," ungkapnya.

Kompetisi yang diikuti

oleh pemuda usia 16 hingga 30 tahun dari seluruh propinsi di Indonesia ini diharapkan Taufiq dapat didukung banyak pihak dalam rangka memberdayakan masyarakat. Karena semakin banyak mahasiswa yang tergabung dalam kegiatan ini maka mereka dapat berperan mengatasi persoalan masyarakat. (ptu)